

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Performing Loan*, dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Pasar (Tobin's Q). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian kinerja keuangan perbankan konvensional menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan $< 0,05$. *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin (NIM)* menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah kemungkinan bank untuk mengalami kebangkrutan dan pihak manajemen bank dapat mengelola aktiva produktifnya dengan baik menunjukkan bahwa semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, maka bank tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik dan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai

signifikan $> 0,05$. *Loan to Deposit Ratio (LDR dan Dan Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini dikarenakan kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba karena pada tahun penelitian terdapat gap yang tinggi diantara bank-bank yang beroperasi pada saat itu dalam menghancurkan kredit maka akan semakin buruk kualitas kredit dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga penelitian ini mampu menjelaskan teori sinyal.

2. Hasil penelitian kinerja pasar perbankan konvensional menunjukkan bahwa variable Kinerja Keuangan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan dengan Kinerja Keuangan menghasilkan nilai signifikan $< 0,05$. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap kinerja pasar karena semakin besar kinerja keuangan suatu perbankan maka prospek kinerja pasarnya akan semakin luas, dan *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap kinerja pasar karena bertujuan untuk mengetahui evaluasi bank dalam mengelola berbagai resiko yang terjadi pada suku bunga. Semakin besar rasio NIM maka pendapatan bunga atas aset produktif telah dikelola bank dengan baik. Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*, tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pasar dengan nilai signifikan $> 0,05$. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar karena modal pinjaman yang besar berarti bank harus membayar biaya bunga yang lebih

besar pula, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar karena kredit macet mampu mempengaruhi kepercayaan investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan modalnya., dan *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar karena tidak terpenuhinya kewajiban nasabah pada bank menderita kerugian dengan tidak. Hasil penelitian ini mampu menjelaskan teori sinyal.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Biaya Operasional Pendapatan operasional (*BOPO*), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan dengan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini disebabkan karena nilai pasar *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kinerja pasar. jumlah biaya operasional pendapatan operasional yang rendah mampu mendorong naiknya tingkat kinerja pasar. *Loan to deposit ratio* yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa semakin banyak dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Semakin rendah rasio *non performing loan* maka akan semakin baik kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin kecil dan pihak Semakin besar *net interest margin* suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja pasar tersebut sehingga menarik para investor untuk lebih banyak menanamkan modal Hasil penelitian ini mampu menjelaskan teori sinyal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran baik untuk peneliti, pihak perbankan, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperdalam variabel yang digunakan dalam meneliti kinerja keuangan dan kinerja pasar dengan melakukan uji korelasi variabel-variabel yang digunakan nantinya terlebih dahulu. memperluas populasi agar hasil dapat digeneralisasi dan memiliki hasil yang berbeda. Selain memperluas populasi dan periode penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel dari rasio utama maupun rasio penunjang yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.
2. Bagi pihak perbankan dan investor untuk tetap menjaga dan meningkatkan kinerja perbankan konvensional terutama mengenai pengelolaan modal dan pembiayaan dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pasar. Bagi para calon investor yang berkeinginan menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan perbankan, sebaiknya menganalisis perusahaan tersebut terlebih dahulu. Kebiasaan investor yang cenderung hanya melihat laba yang disajikan dalam laporan keuangan dan mengabaikan prosedur-prosedur yang digunakan manajemen untuk menghasilkan informasi laba tersebut berguna untuk menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dananya.